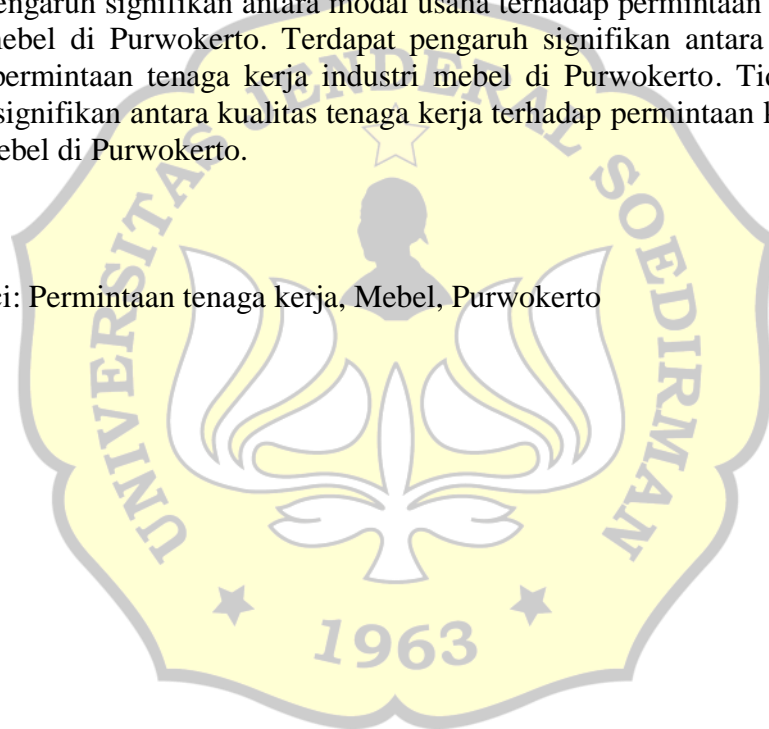


ABSTRAK

Industri meubel menjadi komoditi ekspor Indonesia yang penting sehingga membutuhkan penyerapan tenaga kerja yang tinggi. Untuk memenuhi permintaan tenaga kerja di industry mebel, beberapa faktor menjadi penting untuk diteliti. Budiarti (2006) menjelaskan bahwa upah, tenaga kerja, modal usaha, lama usaha, dan kualitas tenaga kerja menjadi u faktor utama yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data sekunder. Sampel penelitian ini 20 industri mebel di Purwokerto. Metode pengumpulan data yang dipakai yakni dengan kuesioner. Data dalam penelitian ini dianalisis memakai SPSS dengan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa yidak terdapat pengaruh signifikan antara upah tenaga kerja terhadap permintaan tenaga kerja industri mebel di Purwokerto. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara modal usaha terhadap permintaan tenaga kerja industri mebel di Purwokerto. Terdapat pengaruh signifikan antara lama usaha terhadap permintaan tenaga kerja industri mebel di Purwokerto. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas tenaga kerja terhadap permintaan kenaga kerja industri mebel di Purwokerto.

Kata Kunci: Permintaan tenaga kerja, Mebel, Purwokerto



ABSTRACT

The furniture industry is an important Indonesian export commodity that requires high labor absorption. To meet the demand for labor in the furniture industry, several factors are important to study. Budiarti (2006) explains that wages, labor, business capital, length of business, and quality of labor are the main factors that influence labor absorption. The research method used is quantitative with secondary data analysis. The sample of this study was 20 furniture industries in Purwokerto. The data collection method used was a questionnaire. The data in this study were analyzed using SPSS with multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, it shows that there is no significant influence between labor wages on the demand for labor in the furniture industry in Purwokerto. There is no significant influence between business capital on the demand for labor in the furniture industry in Purwokerto. There is a significant influence between the length of business on the demand for labor in the furniture industry in Purwokerto. There is no significant influence between the quality of labor on the demand for labor in the furniture industry in Purwokerto.

Keywords: Labor demand, Furniture, Purwokerto

